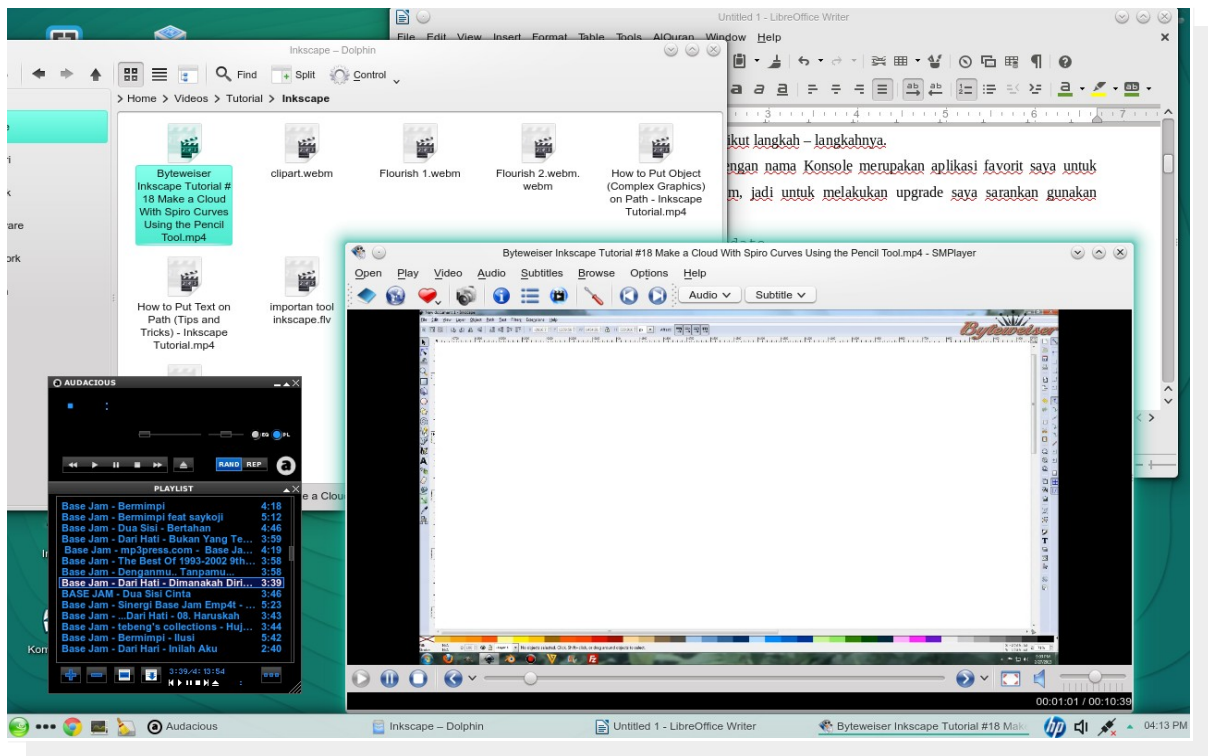


## 8 Hal yang Perlu Anda Lakukan Setelah Menginstal **openSUSE 13.2**



oleh : muksidin



OpenSUSE baru saja merilis versi terbarunya yaitu versi 13.2. Sebagaimana persis pada distro yang lain anda pun harus melakukan sedikit tweak agar openSUSE yang anda gunakan bisa lebih produktif melakukan berbagai aktifitas yang berkaitan dengan komputer. Berikut adalah 8 hal yang bisa anda lakukan setelah menginstal openSUSE di komputer anda.

### **1. Update dan upgrade sistem**

Update dan upgrade sistem berfungsi untuk memutakhirkan versi aplikasi serta library yang terinstal di sistem. Berbeda dengan distro yang lainnya, upgrade di opensuse sangat unik dimana ketika dilakukan upgrade akan membawa sejumlah aplikasi lainnya. Pada kasus yang saya alami, setelah saya melakukan upgrade dari versi 13.1 ke 13.2 dengan live CD, secara default hanya beberapa aplikasi saja yang terinstal. Contohnya LibreOffice bawaan dari live CD tidak ada LibreOffice Spreadsheet, openJDK 1.7 dan lain - lain. Setelah saya melakukan upgrade, ada beberapa aplikasi yang otomatis terinstal seperti LibreOffice menjadi paket LibreOffice lengkap, openJDK 1.7, plugin GweenView dan lain sebagainya. Untuk melakukan upgrade berikut langkah – langkahnya.

- Terminal atau di KDE dengan nama Konsole merupakan aplikasi favorit saya untuk masalah konfigurasi sistem, jadi untuk melakukan upgrade saya sarankan gunakan terminal
- Ketik `sudo zypper update`
- Ketik `sudo zypper dup`, apabila ada sejumlah pertanyaan interaktif bacalah terlebih dahulu kemudian pilih apa yang akan anda lakukan

### **2. Menginstal multimedia player**

Salah satu hal yang sangat wajib bagi saya pribadi ketika menginstal GNU/Linux adalah menginstal multimedia player. Beberapa player favorit saya adalah sebagai berikut :

- Pemutar video : VLC, SMPlayer
- Pemutar musik : Audacious, Cmus(based text)

Selain yang telah saya sebutkan, anda pun bisa menambahkan sejumlah player yang lain.

### **3. Menginstal codec**

Codec berfungsi untuk memainkan file – file multimedia seperti mp3, flv dan lain –





lain. Secara default paket codec di openSUSE belum tersedia. Untuk menginstalnya anda bisa menambahkan repositorinya. Kali ini kita akan gunakan cara termudah yaitu dengan menggunakan YAST. Berikut langkah - langkahnya

- Buka url <http://opensuse-guide.org/codecs.php>
- Klik button “**Install Multimedia Codec**”



- Setelah itu web browser akan menampilkan source code dari file \*.ymp dan simpan file tersebut, pastikan file tersebut setelah tersimpan berekstensi \*.ymp
- Klik dua kali file ymp untuk membukanya dengan YAST.
- Selanjutnya hanya tinggal lakukan next dan next, sejumlah paket codec otomatis akan terinstal.

#### 4. Menginstal aplikasi grafis

Aplikasi grafis berfungsi untuk mengelola gambar baik dalam format vektor maupun bitmap. Aplikasi yang sering digunakan di GNU/Linux adalah GIMP dan Inkscape. Anda bisa menggunakan perintah `sudo zypper install gimp inkscape` untuk menginstalnya.

#### 5. Menginstal Google Chrome

Meski secara default Mozilla Firefox sudah terinstal di versi 13.2, akan tetapi rasanya masih ada yang kurang jika tidak menggunakan browser besutan dari tim Google. Anda bisa menggunakan Chromium (versi open source dari Google Chrome) yang sudah terdapat di repositori atau anda pun bisa menggunakan Google Chrome yang bisa diunduh secara manual di url <https://www.google.com/chrome/browser/> dan pilih yang versi rpm. Saya lebih suka menggunakan Google Chrome karena ringan dan juga memiliki fitur komplit lainnya.





# Get a fast, free web browser

Please select your download package:

- 32 bit .deb (For Debian/Ubuntu)
- 64 bit .deb (For Debian/Ubuntu)
- 32 bit .rpm (For Fedora/openSUSE)
- 64 bit .rpm (For Fedora/openSUSE)

Not Debian/Ubuntu or Fedora/openSUSE? There may be a community-supported version for your distribution [here](#).

**2.1 In order to use the Services, you must first agree to the Terms. You may not use the Services if you do not accept the Terms.**

**2.2 You can accept the Terms by:**

(A) clicking to accept or agree to the Terms, where this option is made available to you by Google in the user interface for any Service; or

(B) by actually using the Services. In this case, you understand and agree that Google will treat your use of the Services as acceptance of the Terms from that point onwards.

**3. Language of the Terms**

[Printer-friendly version](#)

**Note:** Installing Google Chrome will **add the Google repository** so your system will automatically keep Google Chrome up to date. If you don't want Google's repository, do "sudo touch /etc/default/google-chrome" before installing the package.

**Accept and Install**

## 6. Mengaktifkan Superkey atau Tombol Windows

Superkey atau tombol windows berfungsi untuk mengakses menu seperti layaknya ketika anda menggunakan Windows atau Unity (DE Ubuntu). Untuk mengakses menu KDE anda bisa menggunakan kombinasi tombol alt+f1. Cara ini relatif tidak praktis walau tidak begitu menyulitkan. Untuk mengaktifkan tombol Windows anda perlu menginstal aplikasi Ksuperkey. Ksuperkey tidak tersedia di repositori, sehingga harus diinstal secara manual. Anda bisa mengikuti link ini <http://blog.muksidin.net/2013/06/mengaktifkan-fungsi-tombol-superkey.html> untuk menginstal Ksuperkey. Sebagai tambahan, penamaan library yang disebutkan di link tersebut sedikit berbeda dengan penamaan di openSUSE. Sehingga jika anda mengikuti urutan link tersebut tidak akan menemukan beberapa library yang





Powered by **openSUSE**

dimaksud. Berikut nama library tersebut dan update penamaan di openSUSE.

- libx11-dev di openSUSE **libX11-dev**
- libxtst-dev di openSUSE **libXtst-dev**

## 7. Menginstal Bleachbit

Bleachbit merupakan aplikasi utility yang mempunyai fungsi sebagai cleaner. Jadi mempunyai fungsi yang sama seperti Ccleaner yang tersedia di platform Windows.

## 8. Menginstal WPS-Office

WPS-Office sama seperti LibreOffice akan tetapi mempunyai tampilan yang sangat persis dengan Microsoft Office. WPS-Office tersedia gratis untuk diunduh dan disalin secara bebas. Saya gunakan WPS-Office sebagai document viewer serta editor untuk dokumen yang berekstensi Microsoft Office. Sedangkan untuk penggunaan sehari – hari saya tetap menggunakan LibreOffice. Anda bisa mengunduh WPS-Office di link ini <http://wps-community.org/download.html/> dan pilih versi rpm.

Demikian 8 langkah sederhana yang bisa anda lakukan setelah menginstal openSUSE, selebihnya anda pun bisa mengeksplorasi dengan kreatif sendiri.

Happy Enjoy with **openSUSE**.

